

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.⁴⁰ Metode penelitian ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki antara lain adalah:

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴¹ Dalam penelitian kuantitatif terdapat kejelasan unsur berupa: tujuan pendekatan, subyek, selain itu sumber data sudah mantap, dan rinci sejak awal. Dalam rangka penelitian ini segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun.

⁴⁰ Arief furhan, *Pengantar penelitian dalam pendidikan* (Surabaya: usaha nasional, 1982), h. 82

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka cipta,2002), h.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah subyek suatu daerah atau lingkungan yang akan diteliti. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku- liku yang ada di dalam populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa 1 dan 2 SMP Muhammadiyah 24 Pataan Lamongan. Yang berjumlah sebanyak 34 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah proses menarik sebagai subyek, gejala yang ada pada populasinya. Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto lebih rinci menjelaskan beberapa persen dan sampel yang dianggap mewakili populasi yang ada. Bahwa untuk ancer- ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantaranya 10- 15% atau 20- 25% atau lebih.⁴²

C. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka yang perlu penulis kumpulan adalah data-data yang benar sesuai dengan penelitian, yaitu :

1) Data kuantitatif, yaitu data terukur yang bisa dihitung. Data kuantitatif ini merupakan data yang diperoleh keputusan dengan mempergunakan angka.⁴³ Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

- Jumlah siswa
- Jumlah sarana prasarana
- Hasil angket siswa

2) Data kualitatif, yaitu data yang dapat diukur secara tidak langsung.⁴⁴

Dalam hal ini data yang dimaksud antara lain :

- Sejarah berdirinya obyek penelitian
- Letak goeografis obyek penelitian
- Struktur organisasi obyek penelitian

⁴² Ibid.... h.134

⁴³ M.Muslich, *metode kuantitatif*, (Jakarta: lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas Indonesia, 1993), h. 4

⁴⁴ Kartini kartono, *pengantar metodologi riset social*,(bandung: mandar maju, 1996), 72

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- 1) Sumber data literatur atau kepustakaan yaitu sumber yang berasal dari kepustakaan yang ada kaitannya dengan pembahasan ini.
- 2) Sumber data lapangan, sumber data lapangan ini ada dua jenis yaitu:
 - a) Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diambil dan dicatat. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung.
 - b) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan atau pencatatan melalui dokumen sekolah yang berkaitan dengan data- data yang diperlukan penulis.

D. Metode Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menulis beberapa teknik atau metode

pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan:

a. Metode interview atau wawancara

Adalah bentuk komunikasi verbal, sewmacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, dalam interview diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang disusun secara tajam, halus dan tepat dan kemampuan menangkap buah pikiran orang lain dengan cepat dan berdasarkan tujuan penelitian.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan interview bebas, di mana wawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga akan menanyakan data-data apa yang akan dikumpulkan. Dalam metode ini dipergunakan untuk mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan PAI dan kedisiplinan sholat.

b. Metode observasi atau pengamatan

Metode observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau sesuatu

⁴⁵ S. Nasution *metode reseach* (Jakarta: Bumi aksara, 2006), h. 113

studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁴⁶ Dalam metode ini digunakan untuk mencari dan mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan PAI dan kedisiplinan sholat di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan

c. Metode dokumentasi

Adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasati, notulenrapat, agenda dan sebagainya.⁴⁷ Metode tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, guru, dan data-data penunjang lainnya

d. Angket

Suatu daftar berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan bertujuan untuk mengungkap kondisi-kondisi subyek yang diinginkan. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan jawaban-jawaban pelaksanaan pendidikan agama Islam dan kedisiplinan ibadah sholat dhuhur

⁴⁶ Drs. Mardalis *metode penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 1995), h. 63

⁴⁷ *Op. Cit.*..... h.206

siswa SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan sebagai hasil akhir penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis statistik. Hala ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan beribadah siswa SMP Muhammadiyah 24 Sambeng. Maka rumus yang peneliti gunakan adalah “regresi”. Sedangkan analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah- rubah atau dinaik- naikan.⁴⁸ Manfaat dari dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Untuk mencari dengan regresi ini menggunakan rumus:

$$Y' = a + bx$$

Keterangan :

Y' : subjek dalam variable bebas (dependent variable) yang diprekdisikan.

a : harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

⁴⁸ Sugiono, *Stastistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 260

b : angka arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable tergantung (dependent variable). Bila b positif (+) maka naik, dan bila negative (-) maka terjadi penurunan.

x : subjek pada variable bebas (independent variable) yang mempunyai nilai tertentu.

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk membuktika pengaruh pendidikan agama Islam terhadap tingkat kedisiplinan beribadah sholat siswa SMP Muhammadiyah 24 Sambeng menggunakan data statistik sederhana yaitu menggunakan rumus “ r” *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y.

$\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel y (yaitu : y).

$\sum x^2$ = jumlah pengkuadratan seluruh skor x (yaitu : x^2).

$\sum y^2$ = jumlah pengkuadratan seluruh skor y (yaitu : y^2).

N = *Number of cases* (banyaknya skor- skor itu sendiri).

Untuk mengetahui tingkat pengaruh variable X terhadap Y, maka hasil r dikuadratkan dan dikali 100 %.